

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap suatu fenomena atau kondisi tertentu yang didapatkan peneliti dari subjek berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Tujuannya dari metode deskriptif yaitu untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Pada umumnya, penelitian deskriptif tidak menggunakan hipotesis (non-hipotesis) sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis (Arikunto, 2006).

Penelitian ini berfokus kepada upaya menganalisis dan mendeskripsikan keterampilan 4C yang dimiliki oleh mahasiswa Departemen Administrasi Pendidikan FIP UPI khususnya dalam *Critical Thinking* dan *Creativity*. Dalam penelitian ini, peneliti berpandangan bahwa masalah ini lebih cocok diteliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2009).

Pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, sebuah perilaku atau suatu kondisi pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Pada pelaksanaannya, penelitian bersifat emergent (dapat berubah), berkembang ketika penelitian berlangsung. Sehingga desain awal dapat direvisi, dilengkapi, dan dikembangkan (Satori dan Komariah, 2012).

3.2 Sumber Data dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Sumber Data

Sugiyono (2006) menyatakan dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *Purposive*. penentuan sampel sumber data pada proposal masih bersifat sementara dan akan berkembang. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki power dan otoritas sehingga mampu memberikan peneliti jalan untuk melakukan pengumpulan data lanjutan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu Dosen Departemen Administrasi Pendidikan serta mahasiswa departemen administrasi pendidikan. mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa yang telah melewati masa studi lebih dari 6 semester, setelah itu dicari dan ditetapkanlah 10 orang mahasiswa yang ikut serta dalam penelitian ini dengan sebuatan partisipan dari mulai partisipan pertama sampai partisipan kesepuluh

3.2.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan lingkup Departemen Administrasi Pendidikan FIP UPI yang beralamatkan di Gd. Fakultas Ilmu Pendidikan Jl. Sersan Badjuri No 229. Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumentasi, sesuai dengan metode yang dipergunakan (Gulo, 2000).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen penelitian. Instrumen bukanlah suatu definisi operasional atau berupa alat lainnya, melainkan manusianya (peneliti), yang merupakan perabot

terlatih, sensitif dan lentur, sehingga mampu menjaring elemen-elemen yang menonjol dan menargetkan kelengkapan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat-alat pengumpulan data sebagai berikut:

1. Alat Tulis Alat tulis elektronik dan manual untuk mencatat informasi sebagai data dari hasil wawancara dan observasi. Alat tulis yang digunakan adalah buku dan pulpen serta aplikasi *google keep*.
2. Alat Perekam Suara Alat ini dipergunakan dalam penelitian untuk merekam suara subjek penelitian selama penelitian berlangsung. Alat perekam suara yang digunakan adalah *handphone*.

Kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Penelitian

Fokus Penelitian	Aspek/ Dimensi	Deskriptor	Teknik Pengumpulan Data	Sumber data
Keterampilan Abad 21	<i>Keterampilan Berpikir Kritis</i>	Meliputi keterampilan berpikir, kemampuan individu untuk memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar menganalisis sumber, membuat kesimpulan, membuat penjelasan lebih lanjut, serta mengatur strategi dan taktik	Wawancara	Dosen dan Mahasiswa
	<i>Keterampilan Berpikir Kreatif</i>	Meliputi keterampilan berpikir kreatif, kemampuan individu dalam menciptakan banyak gagasan baru (fluency), menghasilkan ide atau gagasan baru dengan berbagai sudut pandang serta bervariasi (flexibility), menghasilkan gagasan atau ide baru (novelty).	Wawancara	Dosen dan Mahasiswa

Fokus Penelitian	Aspek/ Dimensi	Deskriptor	Teknik Pengumpulan Data	Sumber data
	<i>Keterampilan Komunikasi</i>	Meliputi kemampuan mengartikulasikan pemikiran dan ide-ide secara efektif menggunakan keterampilan komunikasi lisan, tertulis, dan non verbal dalam berbagai bentuk dan konteks, Berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan yang beragam, serta Memanfaatkan berbagai media dan teknologi, dan tahu bagaimana untuk menilai keefektifannya serta menilai dampaknya.	Wawancara	Dosen dan Mahasiswa
	<i>Keterampilan Kolaborasi</i>	meliputi kemampuan untuk bekerja secara efektif dan menghargai keberagaman tim, Menunjukkan keluwesan dan kemauan untuk membantu dalam membuat kompromi yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama, dan Berbagi tanggung jawab bersama untuk pekerjaan kolaboratif dan menghargai kontribusi individu yang dibuat oleh setiap anggota tim.	Wawancara	Dosen dan Mahasiswa

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan dengan cara bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2009). Dalam pelaksanaan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara semi terstruktur semua pertanyaan telah dirancang secara tertulis. Sehingga, ketika dilakukan wawancara pertanyaan sudah siap dan orang yang diwawancarai dapat langsung menjawab pertanyaan yang telah disiapkan tersebut, kemudian dalam wawancara semi terstruktur pewawancara dapat melakukan penambahan pertanyaan jika ada pertanyaan baru yang dapat melengkapi jawaban atas penelitian, atau pengurangan jika jawaban sudah ditemukan dalam pemaknaan jawaban narasumber sebelumnya.

2. Angket terbuka (kuesioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang diketahui. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner terbuka.

3.4 Analisis Data

3.4.1. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Karena pengolahan data menggunakan QSR Nvivo 12, maka data yang diperoleh dari hasil wawancara dan angket dicatat dalam catatan lapangan yang kemudian disimpan dan dimasukkan kedalam Nvivo 12

untuk kemudian dipilah dan dianalisis untuk diberikan coding didalam NVivo 12

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk menajamkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak relevan. Proses ini dilakukan dilakukan dalam software NVivo 12. langkah ini termasuk dalam pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Langkah ini bertujuan untuk menentukan informasi yang sesuai dan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif. Dimaksudkan untuk mempermudah pemaparan data secara rinci dan sistematis setelah analisis. Pada tahap ini, peneliti mencoba menyusun data sehingga menjadi sautu informasi yang dapat disimpulkan serta memiliki sebuah makna. Proses ini dapat dilakukan dengan menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam menemukan sebuah data akan menghasilkan pemaknaan atau kesimpulan awal, namun sifatnya bisa berubah jika tidak didukung oleh data lain pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan awal yang ditemukan didukung oleh temuan berikutnya juga konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Hasil temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran terkait objek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi jelas.

3.4.2. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2009: 366) uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui uji credibility (validitas internal),

transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (objektifitas). Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data.

Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan adalah credibility (validitas internal). Menurut Sugiyono (2009) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Pengujian kredibilitas dalam penelitian menggunakan triangulasi dan member check.

Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan menggali informasi dari perwakilan dosen, sekretaris departemen dan mahasiswa. Data dari setiap sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana yang memiliki pandangan sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik. Peneliti juga menggunakan member check dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh disepakati oleh pemberi data, maka data tersebut valid.